

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Pembahasan

Dari 10 jurnal sejenis dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri”. Diperoleh bahwa sebagian besar hasil dari jurnal-jurnal yang telah dikumpulkan dan dianalisis menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan yang diberikan kepada remaja putri terhadap tingkat pengetahuan dari remaja putri. Hal ini diperkuat oleh teori dari *A joint Committeon Terminologu in Health Education of United States* (1951) di dalam susilo (2011), mendefinisikan pendidikan kesehatan adalah suatu proses penyediaan bahwa pendidikan kesehatan adalah pengalaman belajar yang bertujuan untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku yang ada hubungannya dengan kesehatan perseorangan ataupun kelompok. Menurut pendapat saya sebagai peniliti juga mendukung semua hal tersebut dikarenakan sudah dapat dipastikan karena peningkatan pengetahuan yang dihasilkan karena adanya penambahan pengetahuan yang telah didapatkan remaja putri pada saat diberikan pendidikan kesehatan dapat memperkaya pengetahuan remaja putri mengenai anemia.

Penelitian ini mengambil sampel remaja putri dikarenakan sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan, remaja putri memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada persiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa (Elizabeth B. Hurlock, 1981 di dalam Desmita, 2016). Remaja memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan kondisi fisik, psikis, maupun sifatnya dikarenakan kebutuhan yang dibutuhkan berbanding terbalik dengan kondisi remaja yang cenderung melakukan pembatasan konsumsi makan dan menghindari jenis makanan tertentu untuk menjaga bentuk tubuh. Menurut Infodatin Kesehatan Reproduksi Remaja (2015) bahwa mempersiapkan remaja untuk menjalani kehidupan reproduksi yang sehat dan bertanggung jawab adalah meliputi persiapan fisik, psikis, dan sosial untuk menikah dan menjadi orang

tua pada usia yang matang. Apabila anemia berlanjut sampai dengan memasuki pada masa kehamilan akan mengakibatkan meningkatnya resiko keguguran, prematuritas, atau juga berat bayi lahir rendah (Prawirohardjo, 2014).

Terkait dengan peningkatan pengetahuan remaja putri yang dilihat pada pre test dan perkembangannya melalui post test yang terdapat dari 10 jurnal, kesepuluh jurnal menghasilkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dari remaja putri yang telah diberikan pendidikan kesehatan. Salah satu penelitian yang menunjukkan hasil terdapat peningkatan salah satunya ialah menurut Dini Indah,dkk (2019) menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan menggunakan cover buku pada anak muda perempuan di SMP Teuku Umar Semarang dari 36 responden menunjukkan hasil tingkat pengetahuan sebelum intervensi 16,7% setelah intervensi meningkat menjadi 94,6% dengan nilai signifikansi p value = 0,001. Hal ini didukung dengan teori dari Notoadmojo 2012, Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Dalam mendapatkan pengetahuan individu harus melalui suatu media. Cara pendekatan yang strategis diperlukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang anemia tercapai hasil yang maksimal secara efektif dan efisien.

Berdasarkan sepuluh jurnal yang telah ditampilkan pada bagian hasil, sepuluh jurnal tersebut memiliki perbedaan masing-masing dibagian cara pengambilan sample (penentuan sample dengan pertimbangan tertentu), besar sample, tempat, hasil penelitian, tujuan, tahun penelitian, intervensi kepada responden dan juga tata cara pengambilan data yang digunakan untuk penelitiannya. Sebagian besar menggunakan desain *Quasy Eksperimen* dengan *one grup pretest-postest* sebanyak 6 dari 10 jurnal. Responden yang digunakan untuk kesepuluh jurnal menggunakan remaja putrid semua namun dengan rentang usia yang berbeda-beda baik remaja SMP maupun SMA. Media yang digunakannya pun beragam mulai dari media pendidikan dengan sampul buku, media buklet, media animasi, media program pengajaran terstruktur, ceramah tanpa media dengan ceramah

dengan buku cerita, dan poster. Untuk faktor lainnya ada beberapa faktor pengait dari 10 jurnal terdapat 6 jurnal ada keterkaitan dengan sikap dan juga kadar Hb sehingga tidak hanya tingkat pengetahuan.

Jurnal Penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri” yang diambil oleh peneliti ini tidak terdapat jurnal yang sama persis, yang ada hanyalah penelitian sejenis yang dilakukan dengan penelitian secara langsung dengan tehnik dan media yang beragam kepada responden yakni remaja putri. Sedangkan Keunggulan dari penelitian yang diambil ialah dapat memberitahukan perbandingan dan pertimbangan pada masing-masing hasil dari penelitian terdahulu melalui jurnal-jurnal terakreditasi untuk dianalisis kelebihan dan kekurangannya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kesehatan yang paling efektif dan efisien dapat dilakukan dengan menggunakan semua media yang telah disebutkan pada 10 jurnal yang memiliki hasil  $p=0,000$   $p<0,05$ .

Keterbatasan pada penelitian ini ialah tidak terdapatnya jurnal yang benar-benar sejenis dengan topic yang sama yakni mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang anemia untuk diambil kesimpulan yang jelas. Sehingga banyak yang mempengaruhi hasil dari penarikan kesimpulan pada jurnal yang berbeda-beda baik dari aspek jumlah responden, cara pengambilan data, dan pengaruh yang lain. Hal ini juga menyebabkan analisis yang dilakukan kurang luas. Peneliti hanya menganalisis dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya sehingga tidak bisa membuktikan secara langsung kepada responden yang dituju.